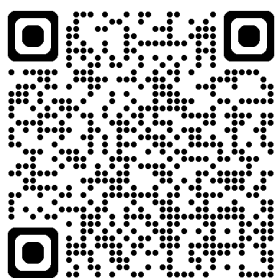


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code



atau [klik disini](#)

## Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	5,886.03	-16.34	-0.28%
LQ-45	586.84	-2.64	-0.45%
<b>US MARKET</b>			
Dow	50,848.38	+929.60	+1.86%
S&P 500	7,394.07	+127.08	+1.75%
Nasdaq	25,809.66	+640.16	+2.54%
VIX	6,065.60	+55.65	+0.93%
<b>EUROPE</b>			
DAX	19.44	-2.78	-12.51%
FTSE 100	24,209.71	+14.40	+0.06%
CAC 40	10,303.88	+49.07	+0.48%
Euro 50	8,200.80	+38.97	+0.48%
<b>ASIA</b>			
Nikkei 225	66,792.50	+2,575.23	+4.01%
HSI	24,249.29	-158.67	-0.65%
Shanghai	3,987.01	-6.21	-0.16%
STI Index	4,988.10	+29.25	+0.59%
<b>GOLD</b>			
GOLD	4,240.75	+126.75	+3.08%
<b>OIL (WTI)</b>			
OIL (WTI)	86.25	-1.46	-1.66%
<b>Exchange</b>			
USD Index	99.777	+0.082	+0.08%
USD/IDR	17,927.9	+62.2	+0.35%

## Berita Global

**US Market** – Saham-saham AS ditutup menguat pada perdagangan Kamis didorong oleh penguatan sektor industri, bahan baku, dan teknologi. Indeks Dow Jones naik 1,86%, S&P 500 menguat 1,75%, dan Nasdaq Composite melonjak 2,54%. Sentimen positif didukung oleh meningkatnya minat risiko investor setelah meredanya kekhawatiran terkait konflik geopolitik. Penguatan sektor teknologi juga menjadi salah satu pendorong utama kenaikan pasar secara keseluruhan. (Investing)

**Komoditas** – Harga minyak dunia melemah pada perdagangan Kamis setelah Presiden AS Donald Trump membatalkan rencana serangan terhadap Iran yang sebelumnya dijadwalkan berlangsung dalam waktu dekat. Minyak Brent turun 2,7% ke US\$90,60 per barel, sementara West Texas Intermediate (WTI) terkoreksi 2,6% ke US\$87,71 per barel. Keputusan tersebut meningkatkan harapan pasar terhadap tercapainya kesepakatan damai yang dapat mengakhiri konflik berkepanjangan di kawasan Timur Tengah. Meredanya risiko gangguan pasokan minyak turut mendorong aksi jual pada komoditas energi. (Investing)

## Berita Emiten

**PEHA** - Pharos membukukan penjualan sebesar Rp940,88 miliar pada 2025, tumbuh 26,34% secara tahunan. Pertumbuhan ini ditopang oleh peningkatan kinerja di seluruh segmen produk, dengan penjualan obat OTC naik 43,20%, obat generik berlogo (OGB) meningkat 13,95%, dan segmen ethical melonjak 55% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain mencatat pertumbuhan pendapatan, perseroan juga berhasil meningkatkan efisiensi operasional melalui strategi restrukturisasi biaya. Beban pokok penjualan (COGS) turun 5,41% menjadi Rp448,37 miliar, sementara rasio COGS terhadap penjualan membaik signifikan menjadi 47,65% dari 63,65% pada 2024. Efisiensi juga tercermin dari penurunan beban usaha sebesar 14,64% menjadi Rp406,43 miliar pada 2025. Langkah pengendalian biaya tersebut memperkuat profitabilitas perusahaan di tengah pertumbuhan penjualan yang solid sepanjang tahun. Didukung kenaikan pendapatan dan efisiensi operasional, Pharos berhasil membalikkan kinerja menjadi laba bersih Rp27,4 miliar pada 2025 dari rugi bersih Rp290,6 miliar pada tahun sebelumnya. Manajemen menilai hasil ini mencerminkan kondisi keuangan yang semakin sehat dan menjadi dasar bagi perseroan untuk terus menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, termasuk melalui pembagian dividen. (IdxChannel)

**UVCR** - UVCR menyiapkan program buyback saham senilai Rp1,5 miliar untuk mendukung pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP). Perseroan berencana membeli kembali hingga 11 juta saham dengan periode pelaksanaan mulai 11 Juni hingga 12 September 2026. Aksi korporasi ini akan dilakukan pada harga yang dianggap wajar oleh perseroan dengan tetap mengacu pada ketentuan regulator. Jumlah saham yang dibeli kembali juga tidak akan melebihi 20% dari modal disetor sesuai batas yang berlaku. Saham hasil buyback nantinya akan dicatat sebagai saham treasury dan dialokasikan untuk program MESOP. Melalui skema tersebut, perseroan berharap dapat menyelaraskan kepentingan manajemen, karyawan, dan pemegang saham guna mendukung pertumbuhan kinerja jangka panjang. Manajemen menegaskan bahwa pelaksanaan buyback tidak akan memberikan dampak negatif yang material terhadap kondisi keuangan maupun kegiatan operasional perusahaan. Perseroan optimistis program ini dapat menjadi salah satu langkah strategis untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas sumber daya manusia. (IdxChannel)

**INOV** - INOV membukukan penjualan Rp177 miliar pada kuartal I-2026, tumbuh 36% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp129,7 miliar. Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, perseroan berhasil mencatat laba bersih Rp18,77 miliar, berbalik dari rugi bersih Rp18,13 miliar pada kuartal I-2025. Kinerja penjualan didorong oleh kontribusi segmen Re-PSF sebesar 53%, diikuti homeware and others 27%, serta non-woven 20%. Manajemen menilai pencapaian ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan pertumbuhan bisnis di tengah meningkatnya kebutuhan produk daur ulang. Untuk mendukung operasional, INOV memiliki kapasitas pengolahan sampah plastik PET lebih dari 40.000 ton per tahun. Perseroan mengoperasikan sejumlah fasilitas produksi Re-PSF di Tangerang, Mojokerto, dan Medan, serta fasilitas pencucian botol plastik di Mojokerto, Medan, dan Makassar. Selain itu, INOV juga memiliki lima pabrik non-woven yang tersebar di Salatiga, Palembang, Medan, dan Makassar. Ke depan, perseroan berkomitmen terus mengembangkan bisnis berbasis ekonomi sirkular dan solusi ramah lingkungan guna mendukung target emisi nol bersih serta memperkuat pertumbuhan jangka panjang. (IdxChannel)

**PTBA** - PTBA menetapkan dividen tunai sebesar Rp1,32 triliun atau Rp114 per saham dari laba bersih tahun buku 2025 sebesar Rp2,93 triliun. Nilai tersebut setara 45% dari laba bersih, dengan dividend yield sekitar 4,33% berdasarkan harga saham Rp2.630 per lembar pada 11 Juni 2026. Sisa laba bersih sebesar Rp1,61 triliun atau 55% dialokasikan sebagai laba ditahan untuk mendukung pengembangan usaha dan menjaga keberlanjutan bisnis perseroan. Sepanjang 2025, PTBA membukukan pendapatan Rp42,65 triliun yang ditopang oleh kontribusi penjualan domestik sebesar 54% dan ekspor 46%. Kinerja ekspor perseroan terutama ditopang oleh pasar Bangladesh, India, Vietnam, Korea Selatan, dan Filipina. Dari sisi keuangan, total aset PTBA meningkat 5% menjadi Rp43,92 triliun per akhir 2025, didorong oleh kenaikan aset tidak lancar sebesar 12% atau sekitar Rp3,12 triliun. Manajemen menegaskan kebijakan dividen dan laba ditahan mencerminkan upaya menjaga keseimbangan antara imbal hasil bagi pemegang saham, penguatan struktur permodalan, dan ekspansi bisnis jangka panjang. Dalam RUPS yang sama, pemegang saham juga menyetujui perubahan susunan komisaris dan direksi guna mendukung strategi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi, memperkuat hilirisasi batu bara, serta mendorong pertumbuhan berkelanjutan. (EmitenNews)

**KAQI** - KAQI telah menyerap 100% dana IPO senilai Rp49,58 miliar dalam waktu sekitar 15 bulan sejak efektif tercatat di BEI. Dana tersebut mayoritas dialokasikan untuk pembelian lahan dan pembangunan infrastruktur bengkel senilai lebih dari Rp31,6 miliar atau lebih dari 60% total dana IPO, guna memperkuat aset produktif dan mendukung ekspansi usaha. Perseroan menilai keberhasilan penyerapan dana IPO mencerminkan efektivitas eksekusi strategi bisnis serta kemampuan manajemen dalam menyesuaikan alokasi dana sesuai kebutuhan pasar. Langkah ini turut memperkuat struktur neraca perusahaan melalui peningkatan aset tetap yang menopang pertumbuhan jangka panjang. Di tengah pelemahan rupiah dan ketidakpastian ekonomi global, operasional KAQI disebut tetap stabil karena didukung bisnis jasa perawatan kendaraan yang berorientasi pada pasar domestik. Perseroan juga tengah mempersiapkan pembukaan tiga cabang baru di Bandung Timur, Madiun, dan Surabaya Barat yang diharapkan menjadi sumber pendapatan tambahan pada semester II-2026. Manajemen memproyeksikan kinerja kuartal II-2026 akan mencatat pertumbuhan pendapatan dan laba bersih yang positif dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Selain itu, KAQI sedang mempertimbangkan aksi buyback saham dengan memanfaatkan relaksasi aturan OJK, sebagai bentuk keyakinan terhadap fundamental perusahaan dan potensi nilai saham yang dinilai masih berada di bawah nilai wajarnya. (EmitenNews)

## Foreign Transaction (11/06/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: **-261.60 B**

TOP Foreign Buy (Value)

TOP Foreign Sell (Value)

TOP Foreign Buy (Volume)

TOP Foreign Sell (Volume)

Value

Value

Volume

Volume

## Corporate Action

Juni 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
08	09	10	11	12
<b>Ex Date Cash Dividend</b> MAIN Rp52 APLI Rp44.03 MERK Rp275 MSTI Rp106  <b>Cum Date Cash Dividend</b> MPMX Rp170 BUAH Rp12.5 CTBN Rp465 AXIO Rp4 VICI Rp5 MTLA Rp9.7 META Rp2.62 KOCI Rp2  RUPS ELSA ISSP HRME TLKM RLCO GOLD PTSN BAJA DGNS OMED KBLM ISEA  Public Expose BAJA GOLD ISEA OMES	<b>Ex Date Cash Dividend</b> MPMX Rp170 BUAH Rp12.5 CTBN Rp465 AXIO Rp4 VICI Rp5 MTLA Rp9.7 META Rp2.62 KOCI Rp2  <b>Cum Date Cash Dividend</b> GUNA Rp7.46 JTPE Rp31  <b>RUPS</b> LAJU MOLI ASPR DPNS DSSA WIDI SAME SCNP SKBM BTON JSPT DSNG FOLK MIKA TBIG AMAN MTDL DAAZ IGAR BLES SCCO MFMI HATM GDST RSGK BBMD	<b>Ex Date Cash Dividend</b> GUNA Rp7.46 JTPE Rp31  <b>Cum Date Cash Dividend</b> SPTO Rp35 MDKI Rp9 INCO Rp77.64 BLOG Rp21 EURO Rp0.8 TMAS Rp4 GOLF Rp0.53  <b>RUPS</b> HADE TGUK ARGO INOV IPCC ANTM MLBI HADE BYAN KSIX GZCO SAPX VISI KIOS FASW TRIN UNSP ACES MKTR SWAT ASRI IMPC OBMD ASBI INDO TFCO DILD	<b>Ex Date Cash Dividend</b> SPTO Rp35 MDKI Rp9 INCO Rp77.64 BLOG Rp21 EURO Rp0.8 TMAS Rp4 GOLF Rp0.53  <b>Cum Date Cash Dividend</b> ZONE Rp12 PSAB Rp105 AKPI Rp8.27 MTWI Rp2.14 FISH Rp14 HRTA Rp40 TOTO Rp13 JKON Rp2  <b>RUPS</b> INPS HGII CMNT OLIV ESTI MKPI INPS BAPA ENAK PADA SRAJ PTBA DGWG PYFA BUVA WSBP PEHA MDIY BABY BATR PWON	<b>Ex Date Cash Dividend</b> ZONE Rp12 PSAB Rp105 AKPI Rp8.27 MTWI Rp2.14 FISH Rp14 HRTA Rp40 TOTO Rp13 JKON Rp2  <b>Cum Date Cash Dividend</b> PUDP Rp1 MEDC Rp32.47 PANI Rp5 CBDK Rp5 JRPT Rp31 BLUE Rp34 MYOR Rp60 BRAM Rp200 ATLA Rp0.56 MUTU Rp2.31 KEEN Rp8.22 UNVR Rp114 MIDI Rp11.85 AMRT Rp41.5  <b>RUPS</b> KOKA TINS ASPI MCOR NOBU BNBR BCIP CAKK DIGI PEGE RODA AKSI MTSM TBMS

	<p><b>Public Expose</b></p> <p>AGRO AMAN ASPR BBMD BTON DSSA FOLK GDST IGAR IPCM MFMI MOLI MTDL PGUN SCNP SKBM TBIG WIDI</p>	<p>PNBS</p> <p><b>Public Expose</b></p> <p>ARGO FUJI GMFI GZCO HADE INDO INOV KSIX MKTR MLBI SAPX SWAT TGUK TRIN VISI</p>	<p>GDYR TRUE IKAN ASHA BUKA BATR TIFA JGLE SNLK BMHS FLMC SMRA AGII CEKA HBAT</p> <p><b>Public Expose</b></p> <p>ASHA BABY BAPA BATR CBDK CBUT ENAK FLMC HBAT INPS OLIV PANI PEHA PWON SMRA SRAJ TRUE</p>	<p>COCO ESTA OILS PLAN NSSS EPAC GLVA BOAT PICO FPNI GWSA MTMH BDKR</p> <p><b>Public Expose</b></p> <p>AKSI ASPI BDKR BOAT CAKK ESTA FPNI GWSA MTMH OILS PEGE PICO PLAN RODA</p>
--	--	---	---	--

## Technical Analysis



### Technical Trends

<b>Short term</b>	<i>Bullish</i>
<b>Medium term</b>	<i>Bearish</i>
<b>Long term</b>	<i>Bearish</i>

### Technical Review

IHSX melanjutkan technical rebound dan berhasil menguji area psikologis **6.000**, yang bertepatan dengan **MA 10 harian** serta level **Fibonacci retracement 0,236**, mencerminkan adanya pemulihan jangka pendek namun belum didukung momentum yang cukup kuat untuk menembus resistance secara meyakinkan; dalam kondisi ini IHSX masih berada di fase krusial, di mana selama belum mampu **break dan close di atas 6.010**, pergerakan cenderung akan **mixed dan sideways** dengan potensi konsolidasi atau pullback sehat, sementara untuk perdagangan hari ini indeks diperkirakan kembali menguji area resistance dengan **support di 5.800** dan **resistance di 6.010**, sehingga konfirmasi breakout tetap menjadi kunci untuk membuka ruang kenaikan lanjutan.

### Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
BBCA	<i>BUY</i>	5.825	5.950	5.750	<i>Day trade</i>
TLKM	<i>BUY</i>	2.780	2.940	2.850	<i>Day trade</i>



## BBKA – BUY (Day Trade)

Harga mencatata technical rebound agresif. Harga berpeluang untuk melanjutkan kenaikan dalam jangka pendek.

### Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BBKA	5.825	5.950	5.750	5.750	5.950	rebound



## TLKM – BUY (Day Trade)

Harga mencatata technical rebound agresif. Harga berpeluang untuk melanjutkan kenaikan dalam jangka pendek.

### Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
TLKM	2.870	2.940	2.850	2.850	2.940	Technical Rebound

## Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

## Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTE, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.